

**Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap  
Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A  
Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara**



**Desy Natalia Sagala**

**Skripsi  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara  
Medan, 2009**

Judul : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja  
terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK-A FK USU

Nama : Desy Natalia Sagala

Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan FK USU

Tahun : 2008/2009

Pembimbing

Penguji 1

(Rika Endah Nurhidayah, S.Kp)  
NIP :132 282 646

(Rika Endah Nurhidayah, S.Kp)  
NIP :132 282 646

Penguji 2

(Evi Karota Bukit S.Kp, MNS)  
NIP. 132 258 271

Penguji 3

(M. Sukri T., S.Kep, Ns)

Program Studi Ilmu Keperawatan telah menyetujui skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan kelulusan Sarjana Keperawatan

(Erniyati, S.Kp, MNS)  
NIP. 132 238 510

(Prof. dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp. A (K) )  
NIP. 140 105 363

Desy Natalia Sagala : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2009.  
USU Repository © 2009

Ketua PSIK

Pembantu Dekan I FK USU

Judul : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK-A FK USU

Nama : Desy Natalia Sagala

Nim : 051101002

Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan FK USU

### Abstrak

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Desain penelitian ini adalah *One group pretes-posttest design* yang merupakan desain pre eksperimental dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Pemberian informasi dalam penelitian ini dilakukan 1 kali dalam waktu  $\pm 60$  menit yaitu pada tanggal 12 Mei 2009. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel berjumlah 41 orang yang digabungkan menjadi 1 kelompok yakni kelompok intervensi. Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada kelompok intervensi dengan cara memberikan *pretest* dan *post-test* melalui kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Untuk menganalisa pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian informasi digunakan uji *t test (paired samples t test)* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  ( $p < 0.05$ ). pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi.

Hasil analisa data dengan uji *paired t-test* didapat bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan taraf signifikan 0.000 ( $p < 0.05$ ).

Kesimpulan dari penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja efektif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

**Kata kunci** : pemberian informasi, prospek kerja, motivasi belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur, hormat, dan pujian penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjana di di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rika Endah Nurhidayah, S.Kp selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan motivasi terbaik serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih juga kepada Ibu Evi Karota Bukit S.Kp, MNS dan Bapak M. Sukri T., S.Kep, Ns selaku Dosen Penguji II dan Dosen penguji III yang telah banyak memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Gontar Alamsyah Siregar, Sp. PD-KGEH Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Prof. Guslihan Dasa Tjipta, Sp. A(K) selaku Pembantu Dekan I dan Ketua Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Ibu Erniyati, S.Kp, MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu

Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dan kepada seluruh Staf Pengajar di PSIK FK USU.

Teristimewa kepada Opungku tercinta, Ayahanda Bapak H. Sagala, Ibunda Ibu V. Sidabutar, Johannes Sagala (Abangku), dan Margaretha Sagala (Adikku), dan kepada semua saudara-saudaraku yang selalu menyemangati dan menyangiku, terima kasih untuk dukungan dan doanya. Dan kepada abangku Dikson Howel Simarmata, Amd., yang setia memberi doa, bantuan, semangat, dan cintanya.

Kepada semua teman-teman seperjuangan stambuk 2005 di PSIK FK USU teristimewa kepada sahabat terdekatku Sylvi, Echa, Icha, Apri, Septi, Tereshia, Lili, Polma, Renata, terima kasih atas bantuan, perhatian dan kebersamaannya selama ini. Terima kasih juga terkhusus kepada adikku (Yunita Bancin dan Pratiwi). Kepada Grace, Evi, Jo, dan kepada seluruh teman-teman sepersekutuan di Naposo Bulung Huria Kristen Batak Protestan Helvetia atas dukungan, doa dan semangatnya

Semoga segenap kebaikan, bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Tuhan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, Juni 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Informasi .....	7
2.1.1 Defenisi .....	8
2.1.2 Fungsi .....	8
2.1.3 Kebutuhan .....	8
2.2 Prospek Kerja Sarjana Keperawatan .....	9
2.2.1 Tenaga Kerja .....	9
2.2.2 Keperawatan Sebagai Profesi.....	11
2.2.3 Fenomena Lulusan Keperawatan .....	11
2.2.4 Produksi dan Kebutuhan lulusan Sarjana Keperawatan .....	12
2.2.5 Prospek Kerja Lulusan Sarjana Keperawatan .....	13
2.3 Motivasi Belajar .....	13
2.3.1 Unsur Belajar .....	15
2.3.2 Motivasi .....	16
1. Pengertian .....	17
2. Motivasi Belajar .....	18
3. Teori Motivasi .....	18
a. Teori Harapan .....	19
b. Teori Kebutuhan (Maslow) .....	20
c. Teori Psikoanalitik .....	21
4. Peran Motivasi dalam Belajar .....	21
 <b>BAB 3 KERANGKA PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konsep .....	20
3.2 Defenisi Konseptual .....	21
3.3 Definisi Operasional .....	21
3.4 Hipotesa Penelitian .....	21

#### **BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN**

4.1	Desain Penelitian .....	23
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	
4.2.1	Populasi Penelitian .....	24
4.2.2	Sampel penelitian .....	24
4.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
4.4	Pertimbangan Etik Penelitian .....	25
4.5	Instrumen Penelitian.....	25
4.6	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
4.7	Pengumpulan Data .....	28
4.8	Analisa data .....	30

#### **BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1	Hasil Penelitian .....	31
5.1.1	Karakteristik Responden .....	32
5.1.2	Karakteristik motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi .....	32
5.1.3	Perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi .....	32
5.2	Pembahasan .....	33

#### **BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

6.1	Kesimpulan .....	37
6.2	Rekomendasi.....	38

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
3. Jadwal Konsultasi Skripsi
4. Biaya Penelitian
5. Uji Validitas
6. Uji Reliabilitas
7. Table Frequencies
8. Uji t test
9. Curriculum Vitae





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gambaran rancangan penelitian.....	23
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK-A FK USU .....	26
Tabel 3. Tabel perbedaan motivasi belajar responden sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai prospek kerja .....	31
Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan kelompok intervensi (n=41) .....	32
Tabel 5. Gambaran karakteristik motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai prospek kerja .....	32
Tabel 6. <i>Paired Sample T-Test</i> untuk menguji perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai prospek kerja terhadap kelompok intervensi .....	33



## DAFTAR SKEMA

Skema 1. Proses Motivasi Dasar .....	14
Skema 2. Kerangka konseptual dalam penelitian pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa PSIK-A FK USU .....	20



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Mahasiswa juga membutuhkan pengembangan fisik dan kepribadian sebagai calon-calon Sumber Daya Manusia (SDM) atau pemimpin yang berkualitas dimasa datang. Perguruan tinggi harus memfasilitasi mahasiswa agar bisa mengembangkan segala potensi yang dimiliki mahasiswa melalui berbagai kegiatan, perguruan tinggi juga harus mampu mengembangkan nilai-nilai profesionalisme agar mahasiswa dapat beradaptasi secara cepat saat memasuki dunia profesi (Depdiknas, 2007 ; PP No. 60, 1999). Program pendidikan tinggi keperawatan juga diarahkan untuk dapat menghasilkan berbagai jenis ketenagaan keperawatan profesional dengan berbagai jenjang kemampuan sebagai tenaga profesi keperawatan (Kusnanto, 2004).

Profesional berarti memiliki kelompok ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan latihan yang lama. Secara konseptual pendirian Program Studi Ilmu Keperawatan bertujuan menghasilkan Sarjana Keperawatan sebagai perawat profesional. Kriteria profesi keperawatan yaitu pertama, jika kegiatan yang dilakukan merupakan suatu praktik yang unik untuk dilandasi oleh rasa tanggung jawab yang tinggi dan berlandaskan pengetahuan teoritik. Kedua, hak untuk melakukan praktik diberikan setelah seseorang menyelesaikan pendidikan tertentu dan mampu memperlihatkan

kemampuannya dalam memenuhi standar praktik keperawatan. Ketiga, ilmu pengetahuan yang dimiliki dikembangkan secara terus-menerus dan dievaluasi melalui penelitian. Keempat, anggota profesi bertanggung jawab dalam membuat dan memantapkan standar praktik dan pendidikan keperawatan (Gaffar, 1999).

Keperawatan sebagai profesi di Indonesia dirumuskan melalui Lokakarya Nasional Keperawatan, 1983. Keperawatan adalah suatu pelayanan profesional sebagai bagian integral pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan meliputi aspek biologi, psikologi, sosial, dan spiritual yang bersifat komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat yang sehat maupun sakit mencakup siklus hidup manusia untuk mencapai derajat kesehatan optimal. (Gaffar, 1999 ; Kusnanto, 2004) mengemukakan Perawat harus profesional dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Profesional adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam suatu pekerjaan tertentu. Pembenahan dan pengembangan profesi keperawatan dapat tercapai dengan mengoptimalkan peran dan fungsi perawat terutama pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang dapat diupayakan melalui pendidikan formal dan informal.

Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan (UU Kesehatan No.23 tahun 1992 dalam Gaffar, 1999). Peran dan fungsi perawat mencakup perawat sebagai pendidik (*educator, advocator*), perawat sebagai pelaksana (*care giver*), perawat sebagai pengelola, dan perawat sebagai peneliti. Berdasarkan peran dan fungsi

perawat, maka dapat terlihat berbagai pembagian dan peluang kerja bagi lulusan Sarjana Keperawatan. (Gaffar, 1999 ; Kusnanto, 2004).

Peluang kerja berdasarkan peran dan fungsi perawat diatas masih terbuka luas bagi lulusan Sarjana Keperawatan seperti perawat sebagai pendidik dapat bekerja sebagai dosen Akademi Keperawatan (AKPER), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) di Negeri atau di Swasta. Perawat juga dapat bekerja sebagai perawat di dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, Asuransi Kesehatan, di perusahaan komersial (praktik dokter, klinik kecantikan), sebagai Supervisor, Kepala Ruangan, dan sebagai perawat di luar negeri. Peluang kerja lulusan Sarjana Keperawatan yang masih terbuka luas tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa keperawatan untuk lebih giat belajar guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menghadapi dan bersaing di dunia profesi maupun dunia kerja terutama di era globalisasi saat ini. (Gaffar,1999 ; Martono, 2007 ; PPNI, 2008).

Perawat profesional harus memiliki motivasi yang kuat atau panggilan sebagai landasan pemilihan karier profesionalnya dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap atas kariernya (Kusnanto, 2004). Peningkatan pelayanan keperawatan yang berkualitas sangat terkait dengan karir keperawatan, karna karir keperawatan tersebut dapat meningkatkan komitmen profesional dan motivasi perawat. Motivasi adalah proses atau suatu keadaan yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku manusia untuk mencapai tujuan atau cita-cita (Pujadi, 2007). Motivasi menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita untuk menuju sasaran,



membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Dalam pencapaian prestasi belajar, tujuan dan cita-cita sangat diperlukan motivasi. Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme (Uno, 2006). Hal ini sesuai dengan penelitian yang berjudul pengaruh pemberian motivasi oleh pimpinan terhadap prestasi kerja karyawan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang didapatkan menunjukkan bahwa pemberian motivasi pemimpin (variasi mengikutsertakan komunikasi, pengakuan, delegasi dan perhatian timbal balik) baik secara parsial maupun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan (Tesis, 2008).

Informasi mengenai peluang kerja lulusan keperawatan sangat penting untuk diberitahukan kepada mahasiswa untuk membuka dan memperluas pemikiran mahasiswa mengenai prospek kerja setelah lulus. Peluang kerja yang begitu luas diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa keperawatan akan lebih giat untuk menyelesaikan pendidikan ataupun perkuliahan dengan cepat dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik agar dapat berkompeten dan bersaing di dunia kerja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan melihat pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (PSIK FK USU). Mahasiswa PSIK FK USU berasal dari dua jalur yang berbeda, yaitu : jalur-A (kelas regular) dan jalur-B (kelas ekstensi). Mahasiswa jalur-B berasal dari D-III Keperawatan

yang rata-rata sudah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya. Sedangkan mahasiswa jalur-A berasal dari Sekolah Menengah Atas yang belum memiliki pengalaman bekerja dan belum mengetahui secara pasti prospek kerja lulusan Sarjana Keperawatan. Oleh karena itu maka peneliti melakukan penelitian ini terkhusus untuk mahasiswa jalur-A yang berjudul pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa PSIK FK USU Jalur-A agar dapat menjadi masukan dan memberi inovasi dalam pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas perawat professional khususnya lulusan PSIK FK USU Jalur-A.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Apakah ada pengaruh pemberian motivasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja Sarjana Keperawatan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Pendidikan keperawatan**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan menambah perbendaharaan wawasan bahasan tentang motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat menjadi masukan atau pertimbangan bagi pendidikan untuk memberi informasi mengenai prospek kerja kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar selama masa pendidikan guna untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

#### 1.4.2 Penelitian Keperawatan

Sebagai sumber data bagi penelitian yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Informasi**

##### **2.1.1 Defenisi Informasi**

Informasi adalah penerangan, kabar, berita tentang sesuatu, atau keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di bagian-bagian amanat tersebut (KBBI, 2002).

Salah satu metode pemberian informasi dapat dilakukan metode penyuluhan yang secara harfiah, penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti obor atau alat yang digunakan untuk menerangi keadaan yang gelap. Dari asal kata tersebut dapat diartikan bahwa penyuluhan dimaksudkan untuk memberi penerangan ataupun penjelasan kepada mereka yang diberikan penyuluhan, agar tidak lagi berada dalam kegelapan mengenai suatu masalah tertentu. Clear dkk dalam Zulkarimen (1990) membuat rumusan bahwa penyuluhan merupakan jenis kursus pendidikan pemecahan masalah yang berorientasi pada tindakan.

Pada hakikatnya penyuluhan merupakan suatu langkah dalam usaha mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicitakan. Penyuluhan juga merupakan suatu kegiatan mendidikan sesuatu kepada masyarakat, memberi mereka pengetahuan, informasi-informasi, dan kemampuan-kemampuan baru, agar mereka dapat membentuk sikap dan perilaku hidup menurut apa yang seharusnya. Metode yang dipakai dalam penyuluhan kesehatan hendaknya dapat mengembangkan komunikasi dua arah antara yang memberikan penyuluhan terhadap sasaran, sehingga diharapkan pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan mudah dipahami. Metode yang dipakai antara lain : curah pendapat dan diskusi (Effendy, 1995).

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dari individu sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya (Walgino, 1995).

#### 2.1.2 Fungsi informasi

Nicholas (1996, dalam Purnomowati, 2008) menyatakan bahwa informasi mempunyai 5 fungsi, yaitu:

1. Fungsi *fact finding* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang untuk menjawab pertanyaan tertentu;
2. Fungsi *current awareness* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang agar dapat mengikuti perkembangan;
3. Fungsi riset yaitu seseorang membutuhkan informasi dalam bidang tertentu secara lengkap dan mendalam;



4. Fungsi *briefing* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang mengenai topik tertentu secara ringkas dan sepintas;
5. Fungsi stimulus yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang untuk merangsang ide-ide baru.

### 2.1.3 Kebutuhan Informasi

Menurut Krikelas (1983, dalam Purnomowati, 2008) kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dalam kehidupan yang sempurna, kebutuhan informasi (*information needs*) sama dengan keinginan informasi (*information wants*), namun pada umumnya ada kendala seperti ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik, dan faktor individu lainnya, yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi (*information demands*).

## 2.2 Prospek Kerja Sarjana Keperawatan

### 2.2.1 Tenaga Kerja

Sunardi (1992, dalam Zulkarnain, 2008) menyatakan syarat seorang calon tenaga kerja yang baik antara lain yaitu memiliki pengetahuan luas, ketrampilan yang memadai, mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan baik, memiliki motivasi yang kuat, mau bekerja keras, serta mampu bekerja secara cermat dan tepat.

Tenaga kerja Indonesia perlu dibenahi karena ada lima sikap mental yang tidak mendukung peningkatan produktivitas yaitu : kurang disiplin, kurang kreatif, kurang inovatif, kurang motivasi, kurang dinamis dalam melaksanakan pekerjaan (Batubara, 1988 dalam Zulkarnain, 2008).

Salah satu konsekuensi dalam penggunaan pendekatan ketenagakerjaan dalam proses pembangunan nasional adalah pengembangan kemampuan para tenaga kerja. Usaha membangun dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh individu itu bisa diwujudkan dengan meningkatkan pendidikan dan pelatihan (Ravianto, 1985 dalam Zulkarnain, 2008).

### 2.2.2 Keperawatan sebagai Profesi

Keperawatan sebagai profesi di Indonesia dirumuskan melalui Lokakarya Nasional Keperawatan, 1983. Keperawatan adalah suatu pelayanan profesional sebagai bagian integral pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan meliputi aspek biologi, psikologi, sosial, dan spiritual yang bersifat komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat yang sehat maupun sakit mencakup siklus hidup manusia untuk mencapai derajat kesehatan optimal. (Gaffar, 1999 ; Kusnanto, 2004) mengemukakan Perawat harus profesional dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Profesional adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam suatu pekerjaan tertentu. Pembenahan dan pengembangan profesi keperawatan dapat tercapai dengan mengoptimalkan peran dan fungsi perawat terutama pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang dapat diupayakan melalui pendidikan formal dan informal.

Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan (UU Kesehatan No.23 tahun 1992 dalam Gaffar, 1999).

Perawat profesional harus memiliki motivasi yang kuat atau panggilan sebagai landasan pemilihan karier profesionalnya dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap atas kariernya (Kusnanto, 2004). Peningkatan pelayanan keperawatan yang berkualitas sangat terkait dengan karir keperawatan, karna karir keperawatan tersebut dapat meningkatkan komitmen profesional dan motivasi perawat.

### 2.2.3 Fenomena Lulusan Keperawatan

Fenomena yang muncul belakangan ini menimbulkan pertanyaan banyak pihak, khususnya insan keperawatan Indonesia. Fenomena tersebut diantaranya adalah rendahnya penyerapan lulusan keperawatan di instansi negeri maupun swasta sementara lulusan perawat yang lulus dari perguruan tinggi terus bertambah. Untuk saat ini, lulusan tenaga perawat hanya sekitar 20% yang dapat terserap untuk bekerja di dalam negeri (BPPSDM Depkes RI, 2008). Untuk dapat eksis dan berkembang di masa depan, perawat haruslah mempunyai daya saing dan nilai tawar yang tinggi, dengan adanya persaingan atau kompetisi.

### 2.2.4 Produksi dan Kebutuhan Lulusan Sarjana Keperawatan

Kebutuhan yang tinggi dan Produksi yang rendah akan berimplikasi pada harga yang tinggi. Sebaliknya Produksi yang tinggi dengan Kebutuhan yang rendah akan mengakibatkan harga yang rendah. Dapat dipahami jika sekarang ini pekerjaan sebagai perawat di dalam negeri dikatakan tidak *rewarding* (kurang mendapatkan penghargaan yang layak secara finansial). Betapa tidak, hal ini dimungkinkan karena sekarang ini di Indonesia sangat banyak instansi yang menyelenggarakan pendidikan keperawatan yang menambah jumlah lulusan perawat (Produksi yang tinggi). Sementara itu, kemampuan pasar untuk menyerap (Kebutuhan) rendah dan tidak sesuai dengan jumlah lulusan. Sehingga sering kita dengar ada lulusan perawat yang mau bekerja di bawah standar kompetensinya dengan dibayar murah, karena sulitnya mencari pekerjaan (Setiawan, 2008).

Dari uraian ini sangat jelas bahwa yang harus dilakukan oleh instansi yang terkait dalam mengambil kebijakan (organisasi profesi, pemerintah dan institusi pendidikan) untuk menjaga nilai tawar lulusan agar tetap tinggi adalah mengontrol Produksi dengan menjaga kualitas pendidikan untuk menjamin lulusan yang berkualitas juga menjadi sangat penting misalnya melalui proses akreditasi secara berkala dan jujur. Berkualitas artinya memenuhi standar yang sudah ditentukan.

#### 2.2.5 Prospek Kerja Lulusan Sarjana Keperawatan

Prospek lulusan PSIK juga terbuka lebar baik di dalam negeri maupun luar negeri. Di luar negeri, negara-negara di Timur Tengah dan Malaysia adalah negara yang masih kekurangan tenaga kerja di bidang keperawatan.

Peluang kerja berdasarkan peran dan fungsi perawat yang mencakup perawat sebagai pendidik (*educator, advocator*), perawat sebagai pelaksana (*care*

*giver*), perawat sebagai pengelola, dan perawat sebagai peneliti masih terbuka luas bagi lulusan Sarjana Keperawatan seperti perawat sebagai pendidik dapat bekerja sebagai dosen Akademi Keperawatan (AKPER), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) di Negeri atau di Swasta. Perawat sebagai pelaksana dapat bekerja di lingkungan pemerintahan seperti departemen kesehatan untuk penempatan di dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, dan perusahaan komersial sebagai tenaga keperawatan. Perawat sebagai pengelola dapat bekerja sebagai Supervisor, Kepala Ruangan. Perawat juga dapat bekerja di Asuransi Kesehatan, perawat di luar negeri. Peluang kerja lulusan Sarjana Keperawatan yang masih terbuka luas tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa keperawatan untuk lebih giat belajar guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menghadapi dan bersaing di dunia profesi maupun dunia kerja terutama di era globalisasi saat ini. (Gaffar,1999; Martono, 2007 ; PPNI, 2008 ; Setiawan, 2008).

## **2.3 Motivasi Belajar**

### **2.3.1 Unsur Belajar**

Menurut Salam (2004) ada 3 unsur belajar :

#### **1. Motif untuk belajar**

Motif belajar adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku.

#### **2. Tujuan yang akan dicapai**

Tujuan merupakan suasana akhir suatu perbuatan. Memasuki Perguruan Desy Natalia Sagala : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2009.  
USU Repository © 2009



Tinggi ingin mencapai sarjana di bidangnya. Keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu tujuan menyebabkan adanya usaha keras dalam belajar dan menunjang efektivitas dan efisiensi belajar. Pada dasarnya antara motif dan tujuan mempunyai kaitan yang sangat erat sekali untuk mensukseskan proses belajar itu.

### 3. Situasi yang mempengaruhi

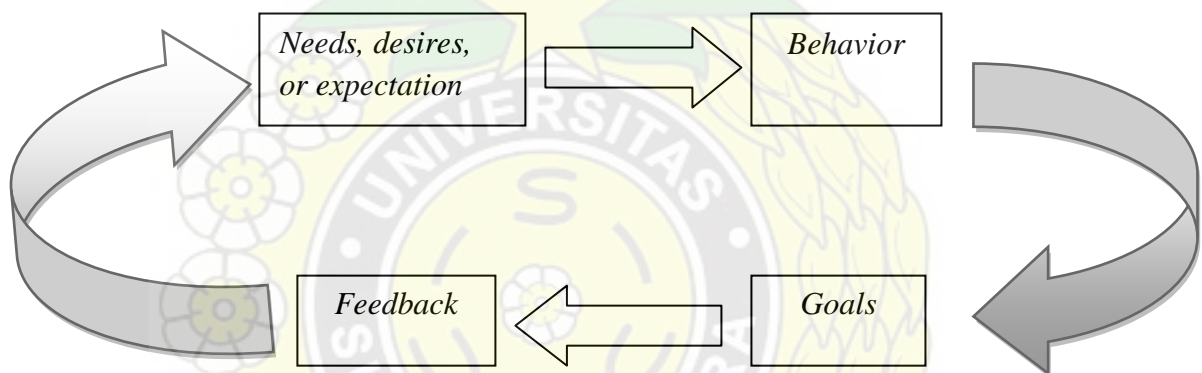
Situasi yang mempengaruhi proses belajar adalah : keadaan diri sendiri (individu yang unik), keadaan/situasi belajar, keadaan proses belajar, keadaan guru/dosen yang memberi pelajaran, keadaan teman bergaul dan belajar, keadaan program pendidikan yang ditempuh.

#### 2.3.2 Motivasi

##### 1. Pengertian Motivasi

Beberapa ahli memberi batasan tentang motivasi antara lain, menurut Terry (1977) motivasi adalah keinginan di dalam diri individu yang mendorongnya bertindak. Menurut Manulang (1982) motivasi adalah pemberian motif, penimbunan motif dan hal yang menimbulkan dorongan. Motivasi dapat pula diartikan faktor yang mendorong orang untuk bertindak. Menurut Moekijat (1984) dalam kamus manajemen motivasi adalah setiap perasaan atau keinginan yang sangat mempengaruhi orang, sehingga individu didorong untuk bertindak. Motivasi adalah pengaruh, kekuatan yang menimbulkan kelakuan. Motivasi adalah proses-proses dalam menentukan gerak atau tingkah laku individu pada tujuan-tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2000, dikutip dari Nursalam, 2002) motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang untuk

melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku (Sbrotell & Kaluzny, 1994 dalam Nursalam, 2002). Menurut Uno (2006) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti : keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan, umpan balik. Atau dapat digambarkan sebagai produk motivasi dasar (*basic motivations process*) seperti berikut.



#### **Skema 1. Proses Motivasi Dasar**

Menurut Mc.Clelland (1987, dalam Astaqaulyah, 2006) jika seseorang memiliki motivasi berprestasi maka ia akan berusaha untuk mengungguli orang lain, berprestasi sesuai dengan standar, dan berjuang untuk sukses. Mereka juga mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau efisien daripada yang dilakukan sebelumnya.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis dan merupakan suatu proses yang dapat menampilkan perilaku untuk mencapai tujuan dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan dirinya,

sehingga dapat mendapatkan tujuan yang dikehendaki dan dapat selaras dengan waktu yang ada.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2006).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2006).

Menurut (Azwar, 1995) Perubahan motivasi yang diperoleh berdasarkan pendekatan komunikasi juga dapat dilihat melalui perubahan sikap yang ditimbulkan. Perubahan sikap yang ditimbulkan akibat proses komunikasi yang tergantung akan beberapa hal seperti kredibilitas, daya tarik dan kekuatan komunikator serta isi dari pesan atau informasi itu sendiri efektif dilihat dalam selang waktu 10-14 hari.

## 3. Teori Motivasi

#### a. Teori Harapan

Menyatakan cara memilih dan bertindak dari berbagai alternatif tingkah laku, berdasarkan harapannya apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tiap tingkah laku.

Teori harapan berfikir atas dasar :

##### 1). Harapan hasil prestasi

Individu mengharapkan konsekuensi tertentu dari tingkah laku mereka. Harapan ini nantinya akan mempengaruhi keputusan mereka tentang cara bertingkah laku.

##### 2). Valensi

Dari hasil suatu tingkah laku tertentu mempunyai valensi atau kekuatan untuk memotivasi, yang bervariasi pada tiap individu.

##### 3). Harapan prestasi usaha

Harapan orang mengenai seberapa sulit untuk melaksanakan tugas secara berhasil dan mempengaruhi keputusan tentang tingkah laku.

Tingkah laku seseorang sampai tingkat tertentu akan tergantung, pada tipe yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Vroom (1964, dalam Swansburg, 2000) bahwa pengharapan adalah tingkat penampilan tertentu, mungkin dapat terwujud melalui tindakan tertentu. Individu akan memilih alternatif usaha yang memungkinkan hasil yang paling baik. Teori ini meyakini bahwa individu termotivasi oleh hasil yang akan datang.

#### b. Teori Kebutuhan Maslow

Salah satu teori motivasi yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dibagi dalam 7 kategori, yakni :

1). Fisiologis

Merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

2). Rasa aman

Kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.

3). Rasa cinta

Merupakan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

4). Penghargaan

Kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.

5). Aktualisasi diri

Kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

6). Mengetahui dan mengerti



Kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan untuk mengerti sesuatu

7). Kebutuhan estetik

Kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan, dan kelengkapan dari suatu tindakan (Slameto, 2003).

c. Teori Psikoanalitik

Setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yakni *id* dan *ego*. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2). Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3). Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4). Lebih senang bekerja mandiri.
- 5). Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6). Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7). Tidak mudah melepaskan hal-hal yang telah diyakini.
- 8). Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi yang seperti itu akan sangat

penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik kalau pelajar tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Pelajar yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutin.

#### 4. Peranan Motivasi dalam Belajar

##### a. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar diharapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

##### b. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

##### c. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

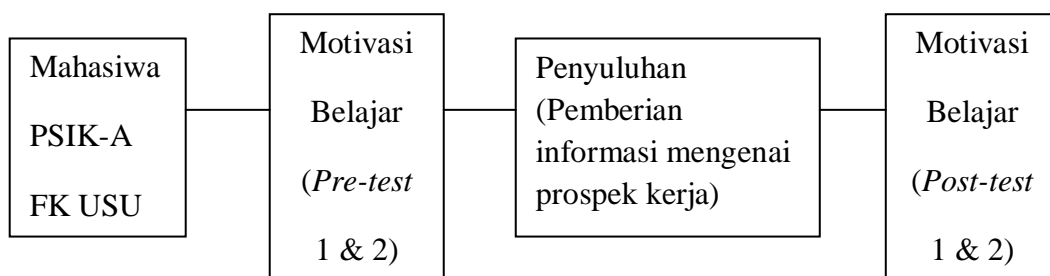
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar (Uno, 2006).

## BAB 3 KERANGKA PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Vroom (1964, dalam Swansburg, 2000) pemberian informasi mengenai prospek kerja diduga dapat meningkatkan pengharapan yang sesuai dengan teori harapan yang meyakini bahwa individu dapat termotivasi oleh hasil yang akan datang, sehingga peneliti ingin mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi tersebut terhadap motivasi belajar responden.

Penelitian ini terdiri dari satu kelompok intervensi dengan menggunakan test awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*). Pada kelompok intervensi akan diberikan informasi (penyuluhan) mengenai prospek kerja. Sebelum penyuluhan diberikan *Pre-test* untuk menilai motivasi belajar yang berupa kuesioner meliputi tingkat motivasi belajar mahasiswa. Tingkat motivasi belajar mahasiswa dinilai kembali setelah penyuluhan dilakukan dengan memberikan tes akhir (*post-test*).



Skema 2. Kerangka konseptual dalam penelitian pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa PSIK-A FK USU.

### **3.2 Defenisi Konseptual**

#### **3.2.1 Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja**

Pemberian penerangan, kabar, berita tentang sesuatu (Prospek kerja), atau keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di bagian-bagian amanat tersebut (Hibberd dan Smith, 1998 ; KBBI, 2002).

#### **3.2.2 Motivasi Belajar**

Keadaan internal seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu seperti belajar (Suparno, 2001).

### **3.3 Defenisi Operasional**

#### **3.3.1 Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja**

Penjelasan atau pemberian informasi mengenai peluang kerja Sarjana Keperawatan kepada mahasiswa PSIK-A FK USU yang akan dilakukan dengan metode penyuluhan.

#### **3.3.2 Motivasi Belajar**

Perasaan, pikiran, dan kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan dalam karier dan pekerjaan.

### **3.4 Hipotesa Penelitian**

Pada hipotesa ini akan dilihat pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja dengan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu

Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Secara umum pernyataan yang merupakan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) adalah ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai prospek kerja. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah hipotesa diterima ( $H_a$  gagal ditolak).





## BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pretes-postest design* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa. (Setiadi, 2007).

*One group pretes-postest design* ini merupakan desain pre eksperimental. Pada penelitian ini tidak ada variabel kontrol, penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi (KI), diberikan *pretest* sebelum intervensi. Kelompok intervensi akan diberikan penyuluhan berupa informasi mengenai prospek kerja (X). Kemudian, akan dilakukan pengukuran kembali 10 hari setelah dilakukan intervensi.

Tabel 1. Gambaran rancangan penelitian

Pre-test	Perlakuan	Post-test
01	X	02

## 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FK USU jalur A yang masih aktif kuliah ditahap akademik berjumlah 247 orang (PSIK, 2008).

### 4.2.2 Sampel

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumusan Arikunto (1998), yaitu jika populasi besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-25 % dari total populasi. Adapun jumlah populasi seluruh mahasiswa PSIK jalur A FK USU dari semester 1 sampai semester 8 adalah 247 orang, sehingga besarnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{16,5 \times 247}{100} = 40,75 \text{ (41 orang)}$$

Adapun kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PSIK FK USU Jalur A yang masih aktif dalam perkuliahan.
2. Belum pernah mendapatkan atau mengikuti seminar khusus mengenai prospek kerja lulusan Sarjana Keperawatan.
3. Belum pernah mengikuti seminar khusus mengenai motivasi belajar mahasiswa.
4. Bersedia berpartisipasi menjadi responden.

#### **4.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Program Studi Ilmu Keperawatan FK USU dengan alasan pemberian informasi mengenai prospek kerja belum optimal, jalur informasi mengenai prospek kerja lulusan Sarjana Keperawatan juga kurang terbuka dan tidak selalu *up to date* di PSIK FK USU yang merupakan salah satu Universitas terbaik di Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan dari bulan April sampai dengan Mei 2009.

#### **4.4 Pertimbangan Etik**

Penelitian dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari institusi pendidikan PSIK FK USU, dan izin dari institusi/lembaga tempat penelitian yaitu PSIK FK USU. Peneliti menyerahkan langsung lembar persetujuan penelitian kepada responden, agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika responden setuju untuk menjadi responden maka terlebih dahulu harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Untuk menjaga kerahasiaan koresponden, maka peneliti tidak mencantumkan

nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner yang diisi oleh koresponden), lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini terbagi atas 2 bagian yaitu : pada bagian awal kuesioner penelitian berisi data demografi klien yang meliputi NIM, Semester. Bagian kedua berisi 41 pernyataan mengenai motivasi belajar mahasiswa PSIK-A FK USU. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Skor tertinggi pada skala ini adalah 3 dan skor terendah adalah 0. Total skor yang dicapai adalah 0 untuk nilai terendah dan 123 untuk nilai tertinggi. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa PSIK-A FK USU.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK-A FK USU.

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Unsur Belajar	a) Situasi yang mempengaruhi belajar.	14, 16	2
Motivasi	a) Keinginan yang hendak dipenuhi.	6	1
	b) Tingkah laku.	4, 5, 7, 8, 24, 30, 27, 33, 36, 39	10
	c) Tujuan.	3, 18, 21, 28	4
	d) Umpan balik.	26, 29, 34	3
Teori Psikoanalitik	a. Tekun.	1, 10, 22, 32, 19	5
	b. Ulet (tidak gampang putus asa).	15, 17, 20	3

Teori Harapan	c. Minat.	2, 9, 11, 12, 23, 25, 31, 40,41	9
	d. Kebosanan.	35, 37,38	3
	a) Harapan hasil prestasi	13	1
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>

#### 4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah alat ukur (kuesioner) yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” yang rumusnya sebagai berikut:

$$R = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Peneliti menentukan responden 30 orang yang memiliki kriteria yang homogen dengan sampel yang telah ditentukan yakni mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan tetapi yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini (diluar sampel), semester 2, 4, 6, 8. Pengambilan keputusan bahwa suatu butir soal valid atau tidak, ditentukan oleh perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana harga  $r_{tabel}$  diperoleh dari daftar  $r$  kritis dengan taraf signifikan 5% pada derajat bebas (db) =  $n-2$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% dan db=28 diperoleh hasil



harga  $r_{\text{tabel}} = 0,374$ . Dengan demikian pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut.

(1) Jika  $r_{\text{hitung}}$  positif dan  $> r_{\text{tabel}}$  maka butir tersebut adalah valid.

(2) Jika  $r_{\text{hitung}}$  tidak positif dan  $< r_{\text{tabel}}$  maka butir tersebut adalah tidak valid.

Uji validitas ini telah dilakukan dengan hasil 41 butir pernyataan dinyatakan valid dengan  $r_{\text{hitung}} > 0,374$ , dan 11 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur karena Jika  $r_{\text{hitung}} < 0,374$

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan bertujuan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sehingga dapat digunakan untuk penelitian berikutnya dalam ruang lingkup bidang penelitian yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas ini dilakukan kepada 30 subjek diluar sampel yang memiliki karakteristik sama dengan responden, kemudian peneliti menilai responnya (Notoatmodjo, 2002). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi, untuk *Cronbach Alpha* dengan hasil 0,955. Hal ini dapat diterima untuk instrumen yang baru, sesuai referensi Polit & Hungler (2002) yang menyatakan bahwa suatu instrumen yang dimodifikasi dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas lebih dari 0,70. Dengan demikian instrumen ini sudah reliabel.

#### 4.7 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 4.7.1 Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian pada Program Studi Ilmu Keperawatan FK USU.
- 4.7.2 Setelah mendapat izin peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian, kemudian peneliti menentukan responden.
- 4.7.3 Menjelaskan pada responden tersebut tentang tujuan, manfaat dan proses pengisian kuesioner.
- 4.7.4 Kemudian responden yang bersedia, diminta untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*).
- 4.7.5 Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti dan diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada yang tidak dimengerti.
- 4.7.6 Dilakukan *pretest* (01) sebelum diberikan intervensi (penyuluhan).
- 4.7.7 Diberikan perlakuan (X) yaitu penyuluhan sekitar 60 menit mengenai prospek kerja lulusan Sarjana Keperawatan, selama penyuluhan juga diberikan kesempatan bertanya apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.
- 4.7.8 Mengidentifikasi kembali motivasi belajar mahasiswa PSIK-A FK USU (*post-test*/02) dengan menggunakan kuesioner 10 hari setelah intervensi (penyuluhan).
- 4.7.9 Kuesioner yang telah diisi diambil kembali orang per-orang oleh peneliti secara langsung untuk memeriksa kelengkapan pengisian, dan bila ada data yang kurang bisa langsung dilengkapi.
- 4.7.10 Data yang telah terkumpul kemudian diolah/dianalisa.

Metode yang dilakukan dalam pemberian informasi yaitu metode penyuluhan, dengan *outline* materi yang akan disampaikan adalah :

1. Prospek Kerja Sarjana Keperawatan di Rumah Sakit (Pelayanan Kesehatan) ;
2. Prospek Kerja Sarjana Keperawatan di Bidang Pendidikan ;
3. Prospek Kerja Sarjana Keperawatan sebagai Pengelola ;
4. Prospek Kerja Sarjana Keperawatan di dalam maupun luar negeri ;
5. Prospek Kerja lainnya yang dapat diperoleh Sarjana Keperawatan ;
6. Penyampaian syarat / standard penerimaan Perawat untuk bekerja di dalam maupun di luar negeri.
7. Memotivasi mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tinggi, yang mencakup *Knowledge, Skill, and Attitude*.

#### 4.8 Analisa data

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui beberapa tahap dimulai dengan *editing* untuk memeriksa kelengkapan data, kemudian member kode (*coding*) untuk memudahkan melakukan tabulasi. Selanjutnya memasukkan (*entry*) data ke dalam komputer dan data diolah dengan menggunakan teknik komputerisasi dalam uji deskriptif untuk mengetahui frekuensi dan presentasi untuk data demografi.

Uji *t-test (paired samples t-test)* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0.05 ( $p < 0.5$ ) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui teknik komputerisasi. Data yang diperoleh dari kuesioner merupakan hasil

pengukuran motivasi belajar mahasiswa PSIK-A FK USU. Pengukuran ini dilakukan sebelum dan sesudah intervensi, hasil pengukuran tersebut dibandingkan untuk menguji hipotesa penelitian sehingga dapat diketahui pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa PSIK-A FK USU. Hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima jika  $\alpha$  yang diperoleh dari hasil perhitungan uji statistik lebih kecil dari 0,05.



## **BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian melalui pengumpulan data yang dilakukan mulai tanggal 30 April 2009 sampai 25 Mei 2009 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap kelompok intervensi.

Hasil penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar responden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian informasi pada kelompok intervensi.

Tabel 3. Tabel perbedaan motivasi belajar responden sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai prospek kerja.

Responden	Tingkat Motivasi Belajar	
	(01)	(02)
1	93	87
2	87	92
3	104	114
4	85	103
5	103	107
6	99	104
7	80	96
8	76	85
9	80	95
10	85	110
11	71	100
12	85	95
13	78	75
14	87	111
15	48	57
16	85	74
17	95	105
18	91	101
19	68	69

Responden	Tingkat Motivasi Belajar	
	(01)	(02)
20	87	116
21	83	85
22	87	90
23	108	113
24	87	88
25	69	85
26	90	85
27	84	92
28	110	113
29	71	78
30	46	99
31	91	92
32	76	72
33	60	61
34	101	119
35	95	99
36	71	73
37	64	71

#### 5.1.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa 24,4 % semester 2 (10 orang) ; 19,5 % semester 4 (8 orang) ; 31,7 % semester 6 (13 orang) ; 24,4 % semester 8 (10 orang).

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan kelompok intervensi (n=41).

Semester		
Karakteristik responden	Frekwensi	Presentasi
Semester 2	10	24.4%



Semester 4	8	19.5%
Semester 6	13	31.7%
Semester 8	10	24.4%

### 5.1.2 Karakteristik motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi.

Setelah dilakukan pemberian informasi mengenai prospek kerja dapat dilihat adanya peningkatan motivasi belajar responden.

Tabel 5. Gambaran karakteristik motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai prospek kerja.

#### Paired Samples Statistics

<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Mean	SD	Mean	SD
83.00	15.398	90.39	17.162

### 5.1.3 Perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi.

Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi pada kelompok intervensi digunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*.

Dari hasil uji statistik didapat bahwa pemberian informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa ilmu keperawatan jalur A dengan taraf signifikan 0.000 ( $p < 0.05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pemberian informasi mengenai prospek kerja efektif terhadap peningkatan motivasi belajar pada kelompok intervensi.

Tabel 6. *Paired Sample T-Test* untuk menguji perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai prospek kerja terhadap kelompok intervensi.

Kelompok Intervensi	Mean Difference	t	Sig (2 tailed)
---------------------	-----------------	---	----------------

<i>Pretest – Posttest</i>	-7.390	-3.809	0.000
---------------------------	--------	--------	-------

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata (mean) yang bermakna setelah dilakukan pemberian informasi mengenai prospek kerja. Mean sebelum dilakukan pemberian informasi adalah sebesar 83,00 (SD = 15,398) meningkat menjadi 90,39 (SD = 17,162) setelah dilakukan pemberian informasi.

Pada analisa penelitian didapat signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap peningkatan motivasi belajar responden.

## 5.2 Pembahasan

Peneliti membandingkan motivasi belajar responden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian informasi dalam satu kelompok yaitu kelompok intervensi dalam penelitian ini. Menurut (Uno, 2006) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar tersebut dapat berupa : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pemberian informasi mengenai prospek kerja lulusan Sarjana Keperawatan dilakukan pada tanggal 12 Mei 2009, diberikan satu kali selama  $\pm 60$  menit. Sebelum diberikan informasi (intervensi) dilakukan *pretest* kepada responden, kemudian diberikan *post-test* kepada responden 10 hari setelah

dilakukan pemberian informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Azwar, 1995) yang menyatakan bahwa perubahan motivasi yang dapat dilihat melalui perubahan sikap seseorang dengan metode pendekatan komunikasi efektif jika dilihat dalam selang waktu 10-14 hari setelah diberikan intervensi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah motivasi belajar responden tersebut mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian informasi. Pemberian informasi pada penelitian ini juga diberikan oleh orang yang ahli dibidang pemberian informasi, memiliki kredibilitas yang tinggi yang mencakup latar belakang pendidikan yang tinggi, pengalaman bekerja, dan pengalaman berorganisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Azwar, 1995) yang menyatakan bahwa perubahan motivasi seseorang juga dapat diperoleh berdasarkan pendekatan komunikasi dapat dilihat melalui perubahan sikap yang ditimbulkan. Perubahan motivasi yang ditimbulkan akibat proses komunikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kredibilitas, daya tarik dan kekuatan komunikator serta isi dari pesan atau informasi itu sendiri, dan perubahan motivasi ini dapat dilihat dari perubahan sikap mahasiswa.

Pemberian informasi dalam penelitian ini dapat memberikan pengaruh dalam motivasi belajar mahasiswa yaitu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Informasi yang diberikan dalam pemberian informasi dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai prospek kerja Sarjana Keperawatan di Rumah Sakit (Pelayanan Kesehatan), di Bidang Pendidikan, prospek kerja Sarjana Keperawatan sebagai Pengelola, prospek Kerja Sarjana Keperawatan di dalam maupun luar negeri , prospek kerja lainnya yang dapat diperoleh Sarjana

Keperawatan ; penyampaian syarat/ standar penerimaan Perawat untuk bekerja di dalam maupun di luar negeri, dan memotivasi mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tinggi, yang mencakup *Knowledge, Skill, and Attitude*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Walgino, 1995) yaitu materi yang disampaikan dalam penyuluhan hendaknya sesuai dengan kebutuhan individu/ kelompok sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya.

Hasil analisis statistik sebelum pemberian informasi (*Pre-test*) didapat hasil mean pada kelompok intervensi 83,00 (SD = 15,398) dan sesudah diberi intervensi dalam bentuk pemberian informasi didapat mean 90,39 (SD = 17,162). Pada saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian informasi diperoleh perbedaan secara signifikan  $p = 0.000$  dengan  $\alpha = 0.05$  ( $p < 0.05$ ). Dari hasil uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesa yang mengatakan ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan pemberian informasi mengenai prospek kerja ( $H_a$ ) diterima/ gagal ditolak. Hal ini sesuai dengan pendapat Wood yang menyatakan bahwa penyuluhan (salah satu metode pemberian informasi yang digunakan dalam penelitian ini) berpengaruh terhadap sikap seseorang ataupun sekelompok masyarakat (Effendy, 1995). Hal ini juga mendukung pendapat Purwanto (1998) bahwa semua pekerjaan selain membutuhkan adanya kecakapan-kecakapan pribadi, juga membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada pribadi untuk melaksanakan pekerjaan dengan berhasil. Dengan motivasi yang tinggi manusia akan lebih cepat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan, yang dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dan jelas maka mahasiswa akan

bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar, dan dalam penelitian ini tampak bahwasanya pemberian informasi dengan metode penyuluhan mengenai prospek kerja dapat mengubah motivasi belajar mahasiswa menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja dapat meningkatkan pengharapan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Vroom (1964, dalam Swansburg, 2000) yang menyatakan bahwa pengharapan adalah tingkat penampilan tertentu, mungkin dapat terwujud melalui tindakan tertentu. Individu akan memilih alternatif usaha yang memungkinkan hasil yang paling baik. Teori ini meyakini bahwa individu termotivasi oleh hasil yang akan datang. Tindakan tertentu disini dapat dilihat jelas melalui perubahan sikap mahasiswa dalam proses belajar. Perubahan sikap mahasiswa dalam belajar dapat dilihat melalui perubahan seperti tekun mengerjakan tugas individu/kelompok, perubahan minat dalam belajar, optimis terhadap harapan di masa depan, tepat waktu hadir dalam perkuliahan, berusaha menciptakan suasana yang menarik dalam belajar, dan sebagainya. Hal ini juga sesuai dengan teori psikoanalitik yang menyatakan bahwa motivasi belajar dalam individu dapat dilihat dari berbagai ciri seperti tekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar dan senang bekerja mandiri (Slameto, 2003).

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**



## 6.1 Kesimpulan

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 41 orang. Mahasiswa yang menjadi responden diambil secara *purposive sampling* yang hanya tergolong dalam satu kelompok, yakni kelompok intervensi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik komputerisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut, motivasi belajar mahasiswa-mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian ini pada kelompok intervensi mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian informasi mengenai prospek kerja. Pada penelitian ini dengan menggunakan *Paired Sample t-test* menggambarkan bahwa motivasi belajar sebelum dan sesudah dilakukan pemberian motivasi berbeda secara signifikan ( $p < 0.05$ ).

Motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini mengalami peningkatan motivasi belajar setelah dilakukan pemberian informasi sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian informasi memberikan pengaruh yang efektif terhadap peningkatan motivasi belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesa dalam penelitian ini yakni ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai prospek kerja dapat diterima ( $H_a$  diterima/ gagal ditolak).

## 6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka penting diberikan rekomendasi kepada berbagai pihak antara lain :

### 6.2.1 Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, maka penting untuk memberikan informasi mengenai prospek kerja yang *up to date* dan lebih optimal kepada mahasiswa.

### 6.2.2 Riset Keperawatan

Berhubung karena penelitian ini baru pertama kali dilakukan, maka masih bersifat umum dan sangat perlu dikembangkan dengan area penelitian yang lebih spesifik misalnya hanya kepada semester 2 agar didapatkan hasil kapan waktu yang paling tepat untuk memberikan informasi mengenai prospek kerja.

### 6.2.3 rekomendasi terhadap keterbatasan penelitian

Desain *pre-eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kelemahan yaitu tidak adanya kelompok kontrol yang dapat menunjang hasil penelitian bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen itu dikarenakan intervensi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator unram, 2006. Dibuka pada tanggal 04 september 2008. Diakses dari <http://www.unram.ac.id/index>
- Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astaqaulyah. (2006). Dibuka pada tanggal 04 september 2008. Diakses dari <http://astaqaulyah.com/2006/05/20/peranan-organisasi-pembelajaran-dalam-meningkatkan-kompetensi-kerja/>
- Azis, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. (Edisi ke-2). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Burns, N & Grove, S. K. (2003). *The Pracrise of Nursing Research : Conduct, Critique & Utilization (2<sup>nd</sup>)*. Philadelphia : W. B. Saundrec Co.
- Daud, S. Dibuka pada tanggal 16 agustus 2008. Diakses dari <http://www.psb1.uum.edu.my/tesis.pdf>
- Dempsey & Dempsey. (2002). *Riset Keperawatan, Buku Ajar & Latihan* edisi 4. Jakarta : EGC.
- Depdiknas. (2007). Dibuka pada tanggal 04 september 2008. Diakses dari <http://akreditasi.unair.ac.id/folderfile/standar%202.doc>
- Effendi, N. (1995). *Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Fathoni, A. (2006). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gaffar. L. O. (1999). *Pengantar keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Hasibuan, S. P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Manullang, M. (1982). *Manajemen dan Personalia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martono, N. (2007). *Kuliah Sarjana Keperawatan*. Dibuka pada tanggal 16 agustus 2008. Diakses dari

[http://nurmartono.blogspot.com/2007/06/kuliah\\_sarjana-keperawatan-bagi-lulusan.html](http://nurmartono.blogspot.com/2007/06/kuliah_sarjana-keperawatan-bagi-lulusan.html)

Moekijat. (1984). *Kamus Manajemen*. Alumni : Bandung.

Notoadmodjo, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam. (2002). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.

Pujadi, Arko. (2007). Dibuka pada tanggal 16 agustus 2008. Diakses dari <http://www.ubm.ac.id>

Purnomowati, S. (2008). Dibuka pada tanggal 16 agustus 2008. Diakses dari <http://www.pdii.lipi.go.id/kebutuhan-informasi-dan-perilaku-pencarian-informasi-peneliti-lipi-di-serpong.html>

Purwanto. (1999). *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.

Rasyid, Zainal. (2000). *Motivasi*. Makalah Pelatihan Manajemen Kepala Bidang. RS. Pirngadi Medan.

Salam, H Burhanuddin. (2004). *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Setiadi. (2007). *Riset Keperawatan*. Jakarta : Graha Ilmu.

Setiawan, A. (2008). *Info Lowongan Kerja*. Dibuka pada tanggal 18 April 2009. Diakses dari <http://www.kerjakarir.info/2009/04/lowongan-kerja-perawat-terbaru-2009/>

Siagian, S. P. (1995). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suparno, A. S. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Depdiknas.

Swanburg, R. C. (2001). *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. Jakarta : EGC.

Taylor. (1995). *Health Psycology*. United States of America : Mc. Graw Hill, Inc.

Tesis. (2008). Dibuka pada tanggal 13 Juni 2009. Diakses dari <http://tesis-ilmiah.com/?p=161>

- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Jakarta : Bumi aksara.
- Walgino, B. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Winadi, J. (2007). *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Zulkarnain, S. (2008). *Hubungan Kontrol Diri dengan Kreativitas Pekerja*.  
Dibuka pada tanggal 18 April 2009. Diakses dari  
<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/files/2008/12/kontrol-diri-dan-kreativitas-kerja.pdf>





## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

**KODE :**

Petunjuk umum :

1. Saudara diharapkan bersedia menjawab semua pertanyaan yang tersedia di lembar kuesioner ini.
2. Tulislah identitas data demografi mahasiswa.
3. Tulislah tanda check list (✓) pada kotak untuk pilihan jawaban yang tepat menurut saudara pada pernyataan di bawah ini.
4. Partisipasi anda dalam memberikan informasi atau mengisi kuesioner ini dengan tepat sangat saya harapkan.

**A. Data demografi mahasiswa**

- Nama / Inisial : \_\_\_\_\_
- Semester : \_\_\_\_\_

**B. Daftar pernyataan**

Berikut ini adalah pernyataan yang anda rasakan terkait dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK FK USU Jalur-A.

No.	Pernyataan	TP	KK	Se	SI
1.	Saya berusaha untuk tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas kuliah.				
2.	Tugas-tugas kuliah selalu saya kerjakan tepat waktu.				

3.	Saya memiliki harapan dan cita-cita di masa depan.				
4.	Saya datang tepat waktu pada sesuai jadwal perkuliahan.				
5.	Jika saya yakin dengan pendapat Saya, maka Saya akan mempertahankan pendapat Saya.				
6.	Dorongan untuk sukses membuat saya semakin giat dalam belajar.				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>TP</b>	<b>KK</b>	<b>Se</b>	<b>SI</b>
7.	Saya menyediakan waktu $\pm$ 1 jam setiap malam untuk mengulangi pelajaran yang didapat hari ini.				
8.	Saya malas membaca bahan yang berhubungan dengan topik kuliah hari berikutnya.				
9.	Saya memiliki minat yang tinggi dalam belajar.				
10.	Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam mengerjakan soal-soal saat ujian.				
11.	Senang mencari tahu informasi-informasi terbaru mengenai pendidikan.				
12.	Tidak memiliki hasrat untuk belajar.				
13.	Penghargaan atas prestasi belajar yang saya dapatkan, mendorong saya lebih giat.				
14.	Saya menganggap kegiatan belajar-mengajar saya di perkuliahan tidak menarik.				
15.	Saya gampang putus asa dalam belajar.				
16.	Saya merubah situasi menjadi lebih menyenangkan saat belajar.				
17.	Saat berhadapan dengan tugas-tugas kuliah yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat.				
18.	Untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya.				

19.	Kuliah menjadi prioritas saya untuk saat ini.				
20.	Dalam melakukan tugas-tugas yang bersifat kompetitif, saya selalu berusaha mengerjakan yang terbaik.				
21.	Saya berusaha belajar keras untuk mencapai prestasi yang terbaik.				
22.	Saya malas dalam mengerjakan tugas.				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>TP</b>	<b>KK</b>	<b>Se</b>	<b>SI</b>
23.	Saya menciptakan hal-hal yang baru atau metode belajar yang menarik untuk meningkatkan minat belajar saya.				
24.	Saya melakukan hal yang terbaik untuk tugas kuliah saya, dan menjadikan kuliah sebagai salah satu prioritas saya.				
25.	Saya tidak memiliki semangat belajar yang tinggi di perkuliahan.				
26.	Setiap tugas kuliah yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik.				
27.	Senang untuk menumpukkan tugas kuliah.				
28.	Saya ingin usaha saya untuk belajar keras memiliki harapan yang baik di masa depan.				
29.	Melihat pekerjaan saya dipuji oleh orang lain atau bagus, saya terpacu untuk lebih semangat lagi dalam belajar.				
30.	Saya belajar dari senior yang sudah berhasil untuk meningkatkan semangat belajar saya.				
31.	Saya berusaha untuk mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam tugas saya.				

32.	Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam mengerjakan tugas kuliah individual.				
33.	Saya menyisakan atau menumpukkan tugas atau pekerjaan kuliah.				
34.	Saya percaya/yakin, bahwa jika saya melakukan yang terbaik maka saya akan mendapatkan yang terbaik juga.				
35.	Sewaktu perkuliahan saya datang untuk duduk, mendengarkan dosen, isi absen dan pulang.				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>TP</b>	<b>KK</b>	<b>Se</b>	<b>Sl</b>
36.	Menghindar dari tugas tugas kelompok.				
37.	Saya bosan dengan rutinitas perkuliahan.				
38.	Saya tidak tertarik untuk berdiskusi dengan teman seputar perkuliahan.				
39.	Saya malas untuk kuliah pagi.				
40.	Saya tidak tertarik untuk berbicara mengenai perkembangan profesi keperawatan.				
41.	Saya malas untuk langsung mengerjakan tugas kuliah.				

### **Keterangan**

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

Sr : Sering

Sl : Selalu

## Lampiran 2

### FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MOTIVASI MENGENAI PROSPEK KERJA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PSIK-A FK USU.

Oleh : Desy Natalia Sagala (051101002)

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat sendiri yang rasional di kecamatan Medan baru.

Saya mengharapkan kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian, dengan memberikan jawaban tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Saya menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan digunakan untuk pengembangan Ilmu Keperawatan dan tidak akan digunakan untuk maksud- maksud lain. Partisipasi Saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga Saudara bebas untuk menolak atau mengundurkan diri setiap saat tanpa sanksi apapun.

Jika Saudara bersedia menjadi responden penelitian, silahkan Saudara menandatangani formulir ini.



Tanda tangan :  
 Tanggal :  
 No. Responden :

### Lampiran 3

Pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap  
 motivasi belajar mahasiswa PSIK jalur A FK USU.

Oleh : Desy Natalia Sagala (051101002)

No	Tanggal	Materi	Respon / Saran	Keterangan
1.	30-04-2009	Revisi proposal dan pengajuan untuk melanjutkan penelitian.	- Perbaiki Revisi proposal kembali. - Lanjutkan penelitian.	
2.	02-05-2009	Teknik pelaksanaan pemberian informasi.	- ACC	
3.	09-06-2009	BAB V, VI	- BAB VI ACC - BAB V Revisi	

4.	11-06-2009	BAB V	- Revisi	
5.	15-06-2009	Pembahasan	- Revisi	
6.	20-06-2009	Pembahasan	- ACC - Lanjutkan Sidang Skripsi	

Medan, 22 Juni 2009

Pembimbing,

( Rika Endah, S.Kp )

NIP. 132 282 646

Lampiran 4

### **Anggaran Biaya Penelitian**

#### **1. Persiapan Proposal**

- Biaya tinta dan kertas print proposal Rp 100.000,-
- Foto kopi sumber-sumber tinjauan pustaka Rp 100.000,-
- Perbanyak Proposal Rp 100.000,-
- Biaya Internet Rp 20.000,-

#### **2. Pengumpulan Data**

- Penggandaan Kuesioner Rp 100.000,-

#### **3. Analisa Data dan Penyusunan Laporan Perbaikan**

- Biaya kertas dan tinta print Rp 150.000,-
- Jilid Lux Rp 100.000,-
- Penggandaan laporan penelitian Rp 150.000,-

**4. Biaya Tak Terduga (10%)**

Rp 82.000,- +

Total Biaya :

Rp 902.000,-

**Lampiran 5****Keterangan Validitas :**

- Butir pernyataan yang valid adalah pernyataan yang memiliki nilai  $r_{hitung} > 0.374$  yaitu butir pernyataan nomor : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 50, 51.
- Butir pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan yang memiliki nilai  $r_{hitung} < 0.374$  yaitu butir pernyataan nomor : 7, 10, 12, 20, 21, 26, 27, 28, 46, 49, 52.

Lampiran 6

## Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded	0	.0
	(a)		
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Desy Natalia Sagala : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2009.  
USU Repository © 2009

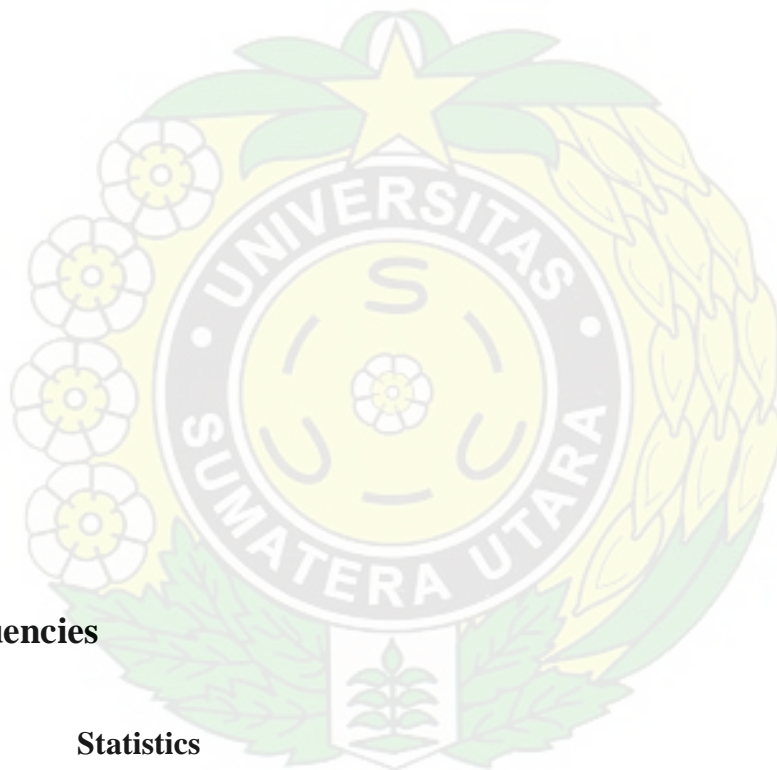
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	41

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.27	324.064	.656	.954
VAR00002	86.43	320.323	.727	.953
VAR00003	85.50	336.810	.533	.955
VAR00004	86.23	322.599	.600	.954
VAR00005	86.27	329.444	.532	.954
VAR00006	86.07	324.340	.588	.954
VAR00008	87.27	329.513	.572	.954
VAR00009	86.63	332.930	.443	.955
VAR00011	86.53	322.120	.663	.954
VAR00013	86.07	330.754	.487	.955
VAR00014	86.83	326.006	.575	.954
VAR00015	86.03	332.516	.360	.956
VAR00016	86.10	326.162	.563	.954
VAR00017	86.17	326.764	.686	.954
VAR00018	86.07	337.099	.321	.955
VAR00019	86.63	320.309	.665	.954
VAR00022	86.47	324.947	.767	.953
VAR00023	86.07	324.478	.801	.953
VAR00024	85.70	332.493	.490	.955
VAR00025	86.07	326.961	.596	.954
VAR00029	86.27	320.271	.683	.954
VAR00030	86.07	335.444	.406	.955
VAR00031	86.77	326.254	.541	.954
VAR00032	86.07	321.926	.702	.953
VAR00033	86.10	323.817	.644	.954
VAR00034	86.13	326.395	.637	.954
VAR00035	86.20	324.924	.725	.953
VAR00036	85.87	320.671	.806	.953
VAR00037	86.20	328.028	.429	.955



VAR00038	86.43	324.047	.509	.955
VAR00039	86.33	322.230	.679	.954
VAR00041	86.07	330.754	.487	.955
VAR00042	86.47	333.913	.332	.956
VAR00043	85.73	328.547	.662	.954
VAR00044	86.40	332.386	.384	.955
VAR00045	85.67	335.471	.405	.955
VAR00047	86.27	329.857	.610	.954
VAR00048	85.93	321.582	.826	.953
VAR00050	85.73	327.513	.650	.954
VAR00051	86.33	326.437	.695	.954
VAR00052	86.23	336.116	.263	.956



## Frequencies

### Statistics

#### Semester

N	Valid	41
	Missing	0
Minimum		1
Maximum		4

### Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	24.4	24.4	24.4
	4	8	19.5	19.5	43.9
	6	13	31.7	31.7	75.6
	8	10	24.4	24.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



## T-Test

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	83.00	41	15.398	2.405
	posttest	90.39	41	17.162	2.680

### Paired Samples Correlations

Desy Natalia Sagala : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2009.  
USU Repository © 2009

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	41	.714	.000

#### Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	pretest - posttest	-7.390	12.424	1.940	-11.312	-3.469	-3.809	40	.000



### CURICULUM VITAE

#### A. Identitas

Nama : Desy Natalia Sagala

Tempat / tanggal lahir : Medan, 31 Desember 1987

Jenis kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Kristen Protestan

Desy Natalia Sagala : Pengaruh Pemberian Informasi mengenai Prospek Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2009.  
USU Repository © 2009

Alamat : Jl. Tanjung II No.155 Perumnas Helvetia–  
Medan.

### **B. Pendidikan**

1. Tahun 1991-1999 : SD Methodisth
2. Tahun 1999-2002 : SMP Methodist
3. Tahun 2002-2005 : SMU N. 1 Bandar
4. Tahun 2005 : Program Studi Ilmu Keperawatan FK USU

